

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tumbuhan merupakan keanekaragaman hayati yang menjadikan Indonesia memiliki kekayaan alam terbesar urutan kedua di dunia. Indonesia memiliki sekitar 90.000 spesies tumbuhan, di mana 9.600 diketahui berkhasiat sebagai obat dan 300 spesies telah digunakan sebagai bahan obat tradisional oleh industri obat tradisional (Ton dkk., 2023). Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki keanekaragaman hayati di mana terdapat berbagai jenis tumbuhan dengan berbagai potensi yaitu salah satu sebagai tumbuhan berkhasiat obat. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan alam yang berasal dari tumbuhan yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berbagai jenis penyakit berdasarkan pengalaman. Pengetahuan tradisional yang dimiliki suatu suku atau etnis tersebut diwariskan secara turun-temurun, antara lain penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional (Willa, 2017).

Inventarisasi merupakan suatu kegiatan menghimpun atau mengkoleksi suatu jenis-jenis tumbuhan yang terdapat pada suatu daerah. Kegiatan inventarisasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan data tentang jenis-jenis tumbuhan bawah yang ada di suatu daerah. Kegiatan inventarisasi meliputi kegiatan eksplorasi dan identifikasi. Sedangkan suatu identifikasi tumbuhan berarti mengungkapkan atau menetapkan identitas suatu tumbuhan, dalam hal ini tidak lain dari pada menentukan nama dan tempat yang tepat

dalam sistem klasifikasi. Identifikasi sering juga dikenal dengan istilah determinasi (Khoirurrais dkk., 2019).

Invensarisasi tumbuhan obat tanaman obat adalah tanaman yang berpotensi untuk menyembuhkan atau mencegah penyakit. Manfaat dari tanaman obat itu sendiri adalah untuk membantu menjaga kekebalan tubuh sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit. Budidaya tanaman obat adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan berbagai jenis tanaman obat yang digunakan untuk obat tradisional, pencegahan penyakit serta menjaga metabolisme tubuh, Inventarisasi terhadap tanaman obat yang digunakan sebagai pengobatan tradisional oleh masyarakat Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat (Rubianti dkk., 2022).

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional, sebagai jamu atau sebagai bahan pemula, bahan baku obat atau tumbuhan yang diekstrak dan digunakan sebagai obat. Tanaman berkhasiat obat adalah salah satu bahan yang dapat digunakan untuk mengurangi, menghilangkan atau menyembuhkan penyakit seorang berdasarkan tradisi ataupun kebiasaan turun temurun (Sari dkk., 2024). Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang organ-organnya dapat digunakan untuk mengobati suatu penyakit. Hal ini dikarenakan tumbuhan tersebut mengandung zat aktif yang berfungsi untuk mengobati penyakit tertentu. Pemilihan tumbuhan sebagai upaya pengobatan dikarenakan tumbuhan obat memiliki harga yang terjangkau, mudah diperoleh, dan efek sampingnya cenderung lebih kecil (Partini, 2017).

Penggunaan obat-obatan tradisional sebenarnya telah dianjurkan oleh WHO, yaitu *back to nature* sebagai upaya dalam memelihara kesehatan. Tanaman berkhasiat obat telah lama digunakan secara turun temurun dan mendapat perhatian khusus, dengan bertambah atau meningkatnya harga obat daya beli masyarakat yang terbatas maka masyarakat menjadikan tanaman sebagai suatu alternatif untuk tujuan menjaga kesehatan maupun untuk pengobatan sendiri (Arisonya dkk., 2014).

Beberapa macam cara dalam pengolahan tumbuhan obat yaitu dihaluskan, direbus, diperas dan juga dibakar. Cara meramu yaitu direbus, ditumbuk, dikunyah, makan langsung, diiris, diblender untuk cara pengaplikasiannya dapat diminum, dioleskan, maupun diusapkan. Kelebihan obat tradisional yang terbuat dari tumbuhan obat yaitu memiliki efek samping lebih rendah (Sulaiman & Nurmala, 2017). Saat ini kecenderungan gaya hidup *back to nature* masyarakat modern yang menggunakan tumbuhan obat tradisional semakin meningkat. Menurut (Daud dkk., 2021) cara meramu tumbuhan obat dengan cara direbus, di kunyah, diperas dan dibakar.

Penggunaan obat tradisional sebagai obat-obatan yang diolah secara tradisional, turun temurun berdasarkan resep nenek moyang, adat-istiadat, kepercayaan dan kebiasaan setempat, baik bersifat magis maupun pengetahuan tradisional (Tahoangako dkk., 2023). Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat diperoleh dari pengalaman dan keterampilan yang secara turun-temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Tahoangako dkk., 2023).

Pemanfaatan tumbuhan obat dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan atau tanpa pengobatan. Cara pengolahan tumbuhan obat dapat mempengaruhi efektivitas pengobatan, pengobatan yang optimal dapat membantu mengeluarkan senyawa aktif tumbuhan obat (Azizah dkk., 2019). Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat cara pemanfaatan obat masih menggunakan cara yang tradisional misalnya seperti dimakan langsung, ditempel, dihaluskan dan dioles cara ini dilakukan tanpa proses pengolahan sedang direbus, direndam, diparut dan ditumbuk dilakukan dengan proses pengolahan. Tradisi pemanfaatan tersebut sebagai sudah dibuktikan kebenarannya secara ilmiah.

Desa Tebara merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat. Wilayah Desa Tebara sebesar 870 Ha. Hingga memiliki keanekaragaman tumbuhan baik yang ditanam maupun yang tumbuh secara liar. Keanekaragaman tumbuhan yang tumbuh diperkebunan yang belum di kelola maupun sudah di kelola dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tumbuhan obat (Rukman dkk., 2023).

Berdasarkan hasil observasi Di Desa Tebara warganya memiliki perkebunan yang di dalamnya terdapat banyak tumbuhan dan berpotensi sebagai tumbuhan obat selain itu masyarakat Desa Tebara juga membudidayakan tumbuhan obat baik digunakan sebagai obat maupun sebagai bumbu dapur. Tumbuhan obat juga ditemukan tumbuh secara liar maupun di temukan di perkebunan dan di pekarangan rumah warga. Masyarakat Desa Tebara, tumbuhan obat masih dianggap berperan penting memanfaatkan beberapa tumbuhan tertentu untuk mengobati penyakit,

diantaranya dengan memanfaatkan tumbuhan sereh merah untuk pengobatan rematik, kencur untuk obat batuk dan pilek, daun pepaya untuk obat tekanan darah tinggi, dan biji mahoni untuk obat malaria. Di Desa Tebara terdapat Pusat Kesehatan masyarakat (Puskesmas) tetapi masyarakat di Desa Tebara masih menggunakan tumbuhan obat karena mudah dijangkau baik harga maupun ketersediaanya, sudah menjadi tradisi turun temurun (Kumontoy., 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian dengan judul **Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Yang Dimanfaatkan Masyarakat Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja jenis – jenis tumbuhan obat yang ada di Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat?
2. Organ tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai tumbuhan obat di Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat?
3. Bagaimana proses pengolahan tumbuhan obat di Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat?
4. Apa saja jenis-jenis penyakit yang disembuhkan di Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang terdapat di Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.
2. Untuk mengetahui organ tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan obat di Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses pengolahan tumbuhan obat di Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat
4. Untuk mengetahui apa saja penyakit yang disembuhkan di Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Dengan berhasilnya penelitian ini maka akan diperoleh informasi ilmiah mengenai inventarisasi jenis tumbuhan obat di Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat yang saat ini belum banyak diketahui oleh masyarakat kalangan muda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat memberikan informasi kepada masyarakat Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat untuk mengetahui jenis, organ tumbuhan serta cara pengolahan setiap jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Tebara.
- b. Bagi peneliti agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pemanfaatan tumbuhan obat untuk kesehatan.